

No. 1/1948.

Menimbang bahwa keadaan persediaan atau penghasilan beras dalam Keresidenan ini di beberapa Kaboepaten berlebihan sedangkan di Kaboepaten yang lain sangat kekeurangan.

Menimbang seterusnya bahwa agar persediaan (penghasilan) beras dapat dibagi sama rata antara semua Kaboepaten, perlu diadakan peratoeran yang tertentu tentang pendjocalan dan pembawaan beras (padi).

M e m p e r h a t i k a n :

1. Makloemat Keresidenan tanggal 12-1-1948 No. 3/MRA.
2. Keputoesan rapat para Boepati Keresidenan Atjeh tanggal 12- dan 13 Maart 1948.-

M e n e t a p k a n :

- Pertama : Peratoeran membawa beras yang dimaksud dengan makloemat tanggal 12 Januari 1948 No. 3/MRA, ditjaboet.
- Kedua : Mengadakan peratoeran sebagai berikut.:

Peratoeran tentang pendjocalan dan pembawaan beras (padi) dalam Keresidenan Atjeh.

Fasal 1.

- a. Barang siapa yang hendak berniaga beras (padi) harus terlebih dahulu memperoleh soerat izin (licentie) dari Boepati yang bersangkutan.
- b. Soerat permohonan untuk memperoleh soerat izin yang dimaksud pada ayat a harus di asoekkan dengan peratoeran Badan yang bersangkutan.

Fasal 2.

- a. Pengaloearan beras (padi) lebih dari 10 bamboe dari soerat Kaboepaten ke Kaboepaten lain harus memakai soerat izin dari Boepati dari Kaboepaten tempat asal pengalisan beras (padi) itoe.
- b. Soerat izin yang dimaksud pada ayat a hanya dapat diberikan kepada mereka yang ada pembenjaan licentie berniaga beras (padi) dan soedah memboet perdjandjian dengan Boepati dari Kaboepaten kemana beras (padi) itoe akan dibawa.
- c. Pembawaan beras (padi) sampai 10 bamboe keluar Kaboepaten tjoekep dengan memakai soerat izin dari Kepala Negeri dari ressort siapa beras (padi) itoe akan dikaloearkan.

Fasal 3.

Pembelian beras (padi) lebih dari 10 bamboe oleh orang (badan) yang berasal dari Kaboepaten lain harus dilakoekan dengan perantaraan badan Kemakmuran Kaboepaten yang didirikan ditiap2 iboe kota Kaboepaten.-

Fasal 4.

Siapapun djoega dilarang keras menghalang-halangi pengeloaaran beras keloeor "kempatan" yang ada semakai soerat ini dari Soepati atau Kepala Nagori yang beranak memperikannya.

Fasal 5.

- a. Barang siapa yang melanggar peratoeran ini akan dituntut.
- b. Apabila pelanggaran itoe mengenai pembelian perijasaan atau pembelian beras(padi), beras(padi)ngs akan disala dan dimiliki oleh Pemerintah.

Fasal 6.

Peratoeran ini moolai berlakoe pada tanggal 20 Maret 1948.-

Koetaradja, 15 Maret 1948.-

Manoen Soepati dari N. P. I.


M. Soepati

M. N. PADENDJAH

RESIDEN ATJEH DARI N.R.I.

No. 1/1948.=

=====

Menimbang bahwa keadaan persediaan atau penghasilan beras dalam Keresidenan ini di beberapa Kaboepaten berlebihan sedangkan di Kaboepaten yang lain sangat kekeurangan . =

Menimbang seterusnya bahwa agar persediaan (penghasilan) beras dapat dibagi sama rata cemoek semua Kaboepaten perlu diadakan peratoeran yang tertentu tentang pendioalan dan pembawaan beras (padi)

d e p e r h a t i k a n :

1. Makloemat Keresidenan tanggal 12-1-1948 No. 3/M.R.A.
2. = Kepoatoesan rapat pada Bepati Keresidenan Atjeh tanggal 12- dan 13 Maart 1948. =

M e n e e t e a p k a n . =

Pertama : Peratoeran membawa beras yang dimaksoed dengan makloemat tanggal 12 Januari 1948 No. 3/MRA, ditiboet. =

Kedua : Mengadakan peratoeran sebagai berikoet :

Oentoek salinan yang sama :
Penjantean Oesaha

= . = A D E N = . =

M a k l o e m a t

No. 24 / M.R.A.- X

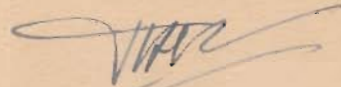
Menjoesoel makloemat kita tanggal 16 Maart 1948 No.20/M.R.A. dipernakloemkan bahwa kepada mereka jang wangaja ditahan di Bank karena kedapatan palsue akan diberikan tanda penerimaan (kwitansi) jang ditanda tangani oleh Ketua Bank Dagang Nasional Indonesia, Perwakilan Bank Negara Indonesia Koetaradja, dan Kepala Kantor Pengoeoesan Oeang Negara Keresidenan Atjeh di Koetaradja.

Bila tanda penerimaan terseboet tidak ditanda tangani oleh Kepala Kantor Pengoeoesan Oeang Negara terseboet, maka tanda penerimaan itoe dianggap tidak sah.-

KOETARADJA, pada 19 Maart 1948.-

An.Residen Atjeh dari N. R. I. :

Kepala Djabatatan Pemeerintahan Oemoem.,



(T.M.Amin.-)

Soerabaja, 15 M a r e t 1948.

No. 1585/204 A. A.

Dikloem. tanggal 15 M a r e t 1948 No. 17/ A. A.

Diberikan dengan hormat kepada padock toean

1. Gubernur & Gubernur di B. K. I. Tinggi
 2. Gubernur - Militer di Soerabaja
 3. Residen Inspektur Propinsi & Gubernur di Soerabaja
 4. Ketua Badan Pekerja Dewan Perwakilan Atjeh di Soerabaja
 5. Bupati seloeroeh Atjeh dan Langkat
 6. Kepala Djabatan Kantor di Soerabaja
- 1 / 6 centok dikloemi.

Residen Atjeh dan B. K. I.
 Kepala Djabatan Pemerintahan Gemoem
 & sesuai dengan perintah
 Ketua Badan Pekerja
 M. Hoesin.

linan

M. H. H. A. A.
 No. 17/ A. A.

Diperhatikan, bahwa berhubung dengan perundang-undangan
 keloeur & residenen Atjeh dan selama waktow ini, semua perkara
 yang mondjadi kewajiban saja, moelai hari ini saja seringat
 da padock toean M. H. H. A. A. Amin, Kepala Djabatan Gemoem dan
 Gemoem disini, centok diliksanakan.

Soerabaja, 15 M a r e t 1948

yang menerima, yang menandatangani,
 Kepala Djabatan Pemerintahan Gemoem Residen Atjeh dari
 s.d.t.t.o. M. H. Amin s.d.t.t.o. M. H. Hoesin

Centok salinan
 Djokoeoesah
 M. H. Hoesin

MAKLOEMAT No. 2 / M.R.A.

=====

t e n t a n g

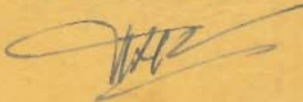
Bea kereta angin tahoen 1948.

Sesoeai dengan kepoetoesan Rapat Badan Pekerdja D.P.A. tanggal 21-2-1948 No.15 dengan beslit Kita tanggal 17 Maart 1948 No.321/M.R.I. bea kereta angin tahoen 1948 oentoek seloeroeh Keresidenan Atjeh,terketjoeali Haminte Koetaradja, ditetapkan sebanjak :

- f 25,- (dosa poeloeh lima roepiah) boeatkereta angin biasa.
- f 40,- (empat poeloeh roepiah) boeat kereta angin biasa,jg. beroda tiga.--

Koetaradja, 17 Maart 1948.-

Residen Atjeh.,
karena kepergian
Wakil Beliau
T.M.Amin,



PETIKAN dari daftar Ketetapan Padoeka Toean
Residen Atjeh dari Negara Republik
Indonesia. -

No. 321/W.R.I.

Koetaradja, 17 Maart 1948. -

RESIDEN ATJEH DARI NEGARA REPUBLIK INDONESIA:

Membatja kepostoesan Rapat Badan Pekerja D.P.A. tanggal
21 Februari 1948 No. 15 pasal 122 ;

Mempertahikan pasal VI dari "Peratoeran Bea kereta angin
Keresidenan Atjeh 1946".

M a m o e t o e a k a n t :

Bea kereta angin oentoek taheon 1946 ditetapkan oentoek
tiap-tiap kereta angin :

- a. f 25.- (Dua puluh lima roepiah) oentoek kr. angin biasa.
- b. f 40.- (empat puluh roepiah) oentoek kr. angin jang
béroda tiga.

dengan ketentoesan, ba wa penetapan bea tersebut berlakoes
oentoek seloeroeh Keresidenan Atjeh. tarketjocali Haminte
Koetaradja.

Salinan beslit ini dikirim kopads : 1. Ketoes D.P.A. 2.
Ketoes D.P.D.A., 3. Goebernoer Moeda Soematera Jetera, 4. Goe-
bernoer Militer, 5. Boepati 2 dan 6. Wedans 2 di Keresidenan A t j e h
7. Kepala Kepolisian Keresidenan Atje, 8. Kepala Pedjabat Pene-
rangan Kers. Atjeh, 9. Kepala Djabatan Ijoeran Negara, 10. Kas
Negara, 11. Kantor Pemberesan Oeang Negara dan 12. Kantor Pengoe-
roesan Oeang Negara, oentoek dielokomi. -

Sesoesal dengan daftar beslit tsb.

Residen Atjeh

keoraan kepergian

Wakil Beliau

Kopada

- Jth. Padoeka Toean 1. Ketoes D.P.A.
- di Ktr. 2. Ketoes D.P.D.A. di Ktr.
- 3. Goebernoer Moeda Soematera di Ktr.
- 4. Goebernoer Militer di Ktr.
- 5. Boepati 2 seloeroeh Atjeh
- 6. Wedans Kera, Atjeh. 7. Kep. Kepolisian
- Kers. Atjeh. 8. Kep. Djab. Pene-rangan di Ktr.
- 9. Kep. Djab. Ijoeran Negara di Ktr. 10. Kas Negara di Ktr. 11. Kantor
- Pemberesan Oeang Negara di Ktr. 12. Kantor Pengoe-roesan Oeang Negara
- di Koetaradja.

T. M. MIN.

P. M. M. 13

Kestadaraja, 15 Maart 1948.-

No. 1610/20/RA

Dikirim dengan hormat kepada padaeka toean:

1. Goeberneer Soematera di B. Tinggi.
 2. Goeberneer Militar di Kestadaraja.
 3. Ketua Badan Fekerdja D.P.A. di Kestadaraja.
 4. Keapati 2 se daerah Atjeh.
 5. Kepala Ia Djabatan Pabean Daerah Atjeh di Kestadaraja.
 6. Kepala Kantor Kepolisian "Residensi Atjeh di Kestadaraja.
 7. Kepala Kantor Perdagangan di Kestadaraja.
 8. Kepala Djabatan Penerimaan Daerah Atjeh di Kestadaraja.
 9. Pemimpin Gemeen harian Semangat Merdeka di Kestadaraja.
- 1/7 centok dimaklumi.
8 centok diserahkan kepada gemeen.
9 centok dimasukkan dalam harian Semangat Merdeka.

Residen Atjeh dari N.R.I.
Jeseni dengan perintah
Sekretaris "Residensi

H. Hoesin
Ketua Tata Usaha.

M a k l o e m a t

No. 16/M. R. A.

Bahwa Bersama ini dimaklumkan barangsiapa jang hendak mengadakan perniagaan import - dan/atau export dari/keluar negeri haroes terlebih dahulu memperoleh licentie (soerat izin) dari Pemerintah. Centoek memperoleh licentie tersebut jang berkepentingan melai dari sekarang boleh memsoekkan soerat permohonan beamat-rai f 75.- (sambil melampirkan seboeah materai tempel dari f. 75.- kepada kita dengan menjatakan:

- a. Nama sepenoehnja
- b. Bangsa
- c. Tempat tinggal
- d. Merk
- e. Centoek peroesahan (firma, vennootschap, coöperasi dsb) dan tanggal didirikan.
- f. Fokok (kapitaal) jang diperniagakan.
- g. Soedah berapa kali dan berapa banjak memsoekkan/mengloearkan barang, tisp2 boelan.

Keratoeran ini melai berlakoe pada tanggal iang akan dicoemekan kelak.

Koetaradja, 15 Maart 1948.-

Residen Atjeh dari N. R. I.
dte. T. M. Daoedsjah.-

*Perubah galian
Djaja, Benda
Jue*

MAKLOEMAT No. 22 /M.R.A.

=====

t e n t a n g

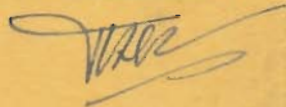
Menghapoeskan Ijoeran Pertahanan moelai 1 April 1948

Setelah memperhatikan kepoetoesan Rapat Badan Pekerdja tanggal 21 Januari 1948 No.6, dengan beslit kita tanggal 17 Maart 1948 No. 32/Kr.I. ditetapkan, bahwa terhi - toeng moelai 1 April 1948 ijoeran Pertahanan dihapoeskan.

Hal ini berarti, bahwa segala toenggakan Ijoeran Pertahanan moelai dari Kwartal III tahoen 1947 hingga Kwartal I tahoen 1948 jang beloem loenas haroes dibajar selesai dan akan ditagih dan dikoetip teroes hingga loenas.-

Koetaradja, 17 Maart 1948.-

Residen Atjeh,
karena kepergian
wakil Beliau,
T.M. Amin.,



Koetaradja, 15 Maret 1948.-

No. 1283a/20/Pm.O.

112

Dikirim dengan hormat kepada padoeka Toean :

1. Goebornoer Soematera di Boekit Tinggi.
 2. Goebornoer Militer di Koetaradja.
 3. Ketoes Badan Pekaradja D.P.A. di Koetaradja.
 4. Boepati² seloesroh Atjeh dan Langkat.
 5. Kepala Kepolisian Keresidenan A tjeh di Koetaradja.
 6. " Djabatan Pabeas Daerah Atjeh di Koetaradja.
 7. " Kantor Perdagangan N. R. I. di Koetaradja.
 8. " Djabatan Penerangan di Koetaradja.
 9. Pemimpin Oemoem Semangat Merdeka di Koetaradja.
- 1/7 oentoek dimakloemi.
8. oentoek disiarkan
9. oentoek dimoetkan dalam harian Semangat Merdeka.

A. N. Residen Atjeh dari N. R. I.
Kepala Djabatan Pemerintahan Oemoem
Sesoeai dengan perintah
Ketoes Tata Usaha,

= M. HOSAIN =

Koetaradja, 17 Maart 1948.-

RESIDEN ATJEH DARI NEGARA REPUBLIK INDONESIA :
Memperhatikan Keputusan Rapat Badan Pekerdja D.P.A. tanggal
21 Januari 1948 No. 6., pasal 3 ;

M e m o e t o e s k a n .

Terhitung moelai 1 April 1948.-

diheposkan "Peratceran Ijoeran Pertahanan jang Keresidenan Atjeh",
seperti jang ditetapkan dengan beslit Kita tanggal 30 Juli 1947
No. 2423/Pert. 1947, dengan tjetatan,
bahwa :

- a. ceroesan menakeir dan menetapkan Ijoeran Pertahanan jang
masih beloen selesai, moelai dari Kwartal III taheon 1947
(oeptoek boelan 2 Augustus dan September 1947) hingga Kwar-
tal I taheon 1948, hendaklah disegerakan dan telah siap di-
kondjakan pada akhir boelan Maart 1948.
- b. toengakan ijoeran pertahanan, moelai dari Kwartal III ta-
heon 1947 (oeptoek boelan 2 Augustus dan September 1947)
hingga Kwartal I taheon 1948, hendaklah teroes ditagin atau
dikoetip hingga loenas.

Salinen beslit ini dikirim kepada: 1. Ketoes D.P.A., 2. Ke-
toes D.P.D.A., 3. Goebernoer Moeda Soematera Oetara, 4. Goebernoer
Militer, 5. Soepat 12 dan 6. Wedana di Keresidenan Atjeh, 7. Kepala
Kepolisian Keresidenan Atjeh, 8. Kepala Kantor Kehotansen Kers. Atjeh,
9. Kepala Kantor Poesat Perkeboenan Kers. Atjeh, 10. Kepala Pedjabat
Pabean Kers. Atjeh, 11. Kepala Kantor 2 Pcs Koetaradja, 12. Iho 'Seumawe
dan 13. Langsa, 14. Kepala Pedjabat Penerangan Kers. Atjeh, 15. Kepala
Djabatan Ijoeran Negara Kers. Atjeh, 16. Kas Negara, 17. Kantor Pem-
beresan Oeang Negara dan 18. Kantor Pengeroesan Oeang Negara
oeptoek dimakloemi.-

Sesoesi dengan daftar beslit tab.
Residen Atjeh
karena kapergian
wakil Beliau,


T. H. AMIN

Kepada
Jtn. Padoeka Tosan :
1. Ketoes D.P.A. di Atj. 2. Ketoes D.P.D.A. di Atj. 3. Goebernoer
Moeda Soematera Oetara. 4. Goebernoer Militer di Atj. 5. Soepat 12
Dan 6. Wedana di Keresidenan Atjeh. 7. Kepala Kepolisian Kere-
sidenan Atjeh. 8. Kepala Kantor Kehotansen Kers. Atjeh. 9. Kepala
Kantor Poesat Perkeboenan Kers. Atjeh. 10. Kepala Pedjabat Pabean
Kers. Atjeh. 11. Kepala Kantor 2 Pcs Koetaradja. 12. Iho 'Seumawe
dan 13. Langsa. 14. Kepala Pedjabat Penerangan Kers. Atjeh. 15. Kepala
Djabatan Ijoeran Negara Kers. Atjeh. 16. Kas Negara. 17. Kantor
Pemberesan Oeang Negara. 18. Kantor Pengeroesan Oeang Negara